



Gempa Lombok yang terjadi Agustus 2018 lalu. Atmago.com

Kepala LPEM FEB UI

Riatu Mariatul Qibthiyah, S.E., MA., Ph.D.

Pimpinan Redaksi

Dr. Alin Halimatussadiah

Redaktur Pelaksana

Giani Raras, S.E

Calista Endrina Dewi, S.E

Firli Wulansari Wahyuputri, S.E

Editor

Assyifa Szami Ilman, S.E



Scan untuk
mengetahui
informasi
tentang LPEM
lebih lanjut

Selamat datang di LPEM Newsletter Edisi Februari 2022. LPEM Newsletter merupakan buah pemikiran dan rangkuman kegiatan tim LPEM FEB UI. Edisi ini merupakan keluaran ketiga dan senantiasa akan diterbitkan setiap bulannya. Sejak 1953, LPEM FEB UI secara aktif telah melakukan kegiatan penelitian, konsultasi, dan pelatihan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembangunan di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan banyak berfokus ke berbagai isu terkait kelembagaan, ekonomi regional, perdagangan internasional, keuangan dan perbankan, ekonomi fiskal dan moneter, pertanian, industri, pariwisata, pembangunan pedesaan, lingkungan, demografi, ketenagakerjaan, kemiskinan, dan UMKM.

Pada edisi kali ini, LPEM Newsletter akan merangkum terlaksananya kegiatan "**Strategi Pendanaan untuk Perubahan Iklim dan Infrastruktur Berkelanjutan**". Edisi ini juga akan merangkum peluncuran **Buku Statistik Survei Dampak Pandemi COVID-19 2021**. Selain itu, edisi ini merangkum kegiatan serah terima **Presidensi Think 20 di 2022** serta liputan konferensi pers **Indonesia Economic Outlook Q1-2022**

Newsletter ini dibagikan secara luas ke kalangan pemerintah, akademisi, advokat dan aktivis lingkungan, NGO, media, serta masyarakat umum. Kami mendorong keterlibatan Anda dalam membagikan publikasi ini secara luas serta menjadikannya rujukan apabila dibutuhkan.

Selamat membaca,

Alin Halimatussadiah

Ketua Kelompok Kajian Ekonomi Lingkungan
LPEM FEB UI



Strategi Pendanaan untuk Perubahan Iklim dan Infrastruktur Berkelanjutan

LPEM FEB UI telah melaksanakan Webinar pada 10 Desember lalu bertajuk **"Strategi Pendanaan Lingkungan dan Infrastruktur Berkelanjutan"** sebagai bagian dari rangkaian diseminasi dua hasil kajian tim LPEM FEB UI mengenai **"Pemulihan Berkelanjutan dari Pandemi COVID-19"**.

Kegiatan webinar dibuka oleh Alin Halimatussadiyah selaku Kepala Kajian Ekonomi Lingkungan LPEM FEB UI. Alin memaparkan bahwa studi ini sangat erat kaitannya dengan momen pandemi yang mengharuskan adanya perencanaan ulang pembangunan, penganggaran, dan desain program pemerintah lain untuk membangun dengan lebih baik (*build back better*). Kegiatan live webinar kemudian dilanjutkan dengan pidato pembukaan oleh Masyita Crystallin selaku Ekonom dan Staf Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dalam pidato pembukaannya, Masyita memberikan paparan terkait adanya celah dalam pendanaan terkait iklim di Indonesia serta upaya yang dilakukan oleh pemerintah khususnya melalui Kementerian Keuangan dalam memobilisasi sumber pendanaan yang ada dari berbagai elemen masyarakat. Masyita berharap adanya studi ini dapat membantu memberikan dukungan pada kebijakan yang dilakukan pemerintah serta dapat mengundang lebih banyak akademisi yang meneliti terkait isu iklim ini. "Peran dari kampus terutama kampus-kampus yang memiliki studi *climate change* seperti LPEM FEB UI tentu bisa berkontribusi dengan baik" ujar Masyita.

Pemaparan studi disampaikan oleh Nauli Aisyiyah Desdiani dan Teuku Riefky, Peneliti LPEM FEB UI. Nauli memaparkan hasil studi yang pertama terkait potensi pembiayaan untuk perubahan iklim dan lingkungan di tingkat daerah. Sedangkan Teuku Riefky membahas mengenai studi LPEM lainnya yaitu strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai ketahanan infrastruktur di Indonesia.

Salah satu terobosan dalam pembiayaan perubahan iklim dan lingkungan yang diusulkan oleh LPEM FEB UI adalah penerapan Climate Budget Tagging (CBT). Pemerintah Pusat sebelumnya telah mendorong implementasi program ini di 11 daerah pada 2017-2020 dengan dana Rp3 Miliar per tahun, dengan alokasi 61% untuk adaptasi dan 39% untuk mitigasi perubahan iklim. Program ini dilakukan di daerah yang memiliki sistem e-planning dan e-budgeting, atau manual bagi daerah yang tidak memiliki kedua sistem tersebut. "Sehingga, dengan melakukan CBT, setiap daerah diharapkan mampu menurunkan emisi gas rumah kacanya dan mengetahui bagaimana kontribusi anggaran belanja daerahnya terhadap pencapaian target lingkungan" ujar Nauli.



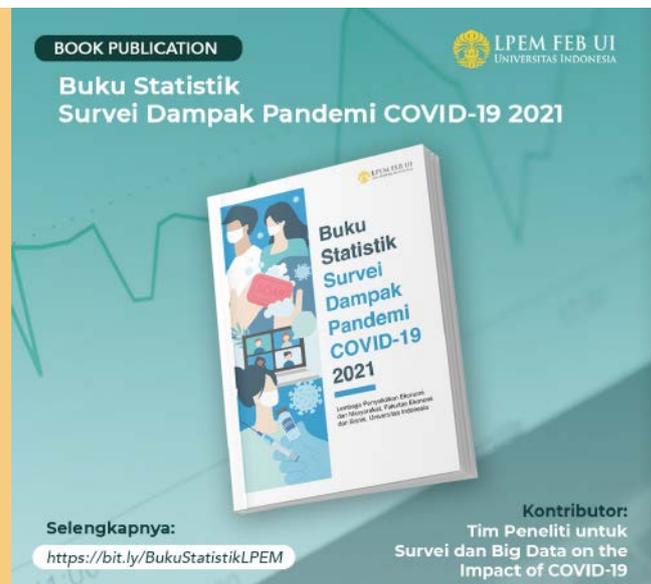
Lebih lanjut, Riefky menambahkan bahwa terdapat dua masalah utama yang mengancam kelangsungan infrastruktur di Indonesia. "Kondisi geologis dan perubahan iklim menjadi dua tema besar bagi kelangsungan infrastruktur nasional." tambah Riefky. Studi LPEM menemukan konsekuensi dari kondisi geologis dan perubahan iklim berakibat pada kerugian secara ekonomi sekitar USD 16,8 miliar, 8 juta jiwa yang terdampak oleh bencana alam, dan tingkat kerentanan bencana alam Indonesia yang berada di peringkat 40 dari 181 negara.

Selengkapnya:

<https://youtu.be/O3lz-V1joFk>

Buku Statistik Survei Dampak Pandemi COVID-19 2021

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Berbagai kebijakan pencegahan persebaran COVID-19, seperti pembatasan sosial, menyebabkan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia yang dibuktikan dengan adanya kontraksi ekonomi sebesar -3,49% (y-o-y) pada Triwulan III-2020 (BPS, 2020).



Hal ini terjadi bersamaan dengan peningkatan persentase penduduk miskin, koefisien Gini, dan jumlah pengangguran di Indonesia (BPS, 2020).

Untuk mengetahui bagaimana dampak krisis ekonomi dan kesehatan akibat pandemi COVID-19 memengaruhi kondisi ekonomi dan sosial, khususnya bagi rumah tangga di Indonesia, LPEM FEB UI telah melakukan survei online sebagai *complimentary dan quick assessment* mengenai dampak pandemi COVID-10 terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia. Survei ini dilakukan dalam dua gelombang, yaitu Mei-Juni 2020 dan Juli-Agustus 2021, terhadap 4.000 responden yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Hasil survei selanjutnya dituangkan dalam sebuah buku statistik yang berjudul **"Buku Statistik Survei Dampak Pandemi COVID-19 2021"**. Buku ini berisi hasil tabulasi

dari berbagai variabel yang digunakan dalam survei, seperti aspek mobilitas, kesejahteraan, kesehatan, bantuan sosial, persepsi kelestarian lingkungan, hingga persepsi masyarakat terkait pemulihan ekonomi.

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dalam memahami isu pandemi COVID-19 dan dampak terkaitnya. Kedepannya, buku ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam hal pembahasan kebijakan ekonomi dan sosial untuk mitigasi pandemi COVID-19 di Indonesia serta mampu memantik studi-studi lain untuk mengelaborasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

Selengkapnya:

<https://bit.ly/BukuStatistikLPEM>

LPEM FEB UI Menjadi Tuan Rumah Think 20 bersama CSIS Indonesia, Fokus Mendorong Agenda Upaya Pemulihan COVID-19

Lembaga think tank terkemuka di seluruh dunia berkumpul di bawah Think 20 (T20) saat kepresidenan G20 Italia menyerahkan obor ke kepresidenan Indonesia. Acara serah terima telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2021 oleh Sekretariat T20 Italy 2021 (ISPI) dan Sekretariat T20 Indonesia 2022 (CSIS Indonesia dan LPEM FEB UI). Acara serah terima yang bertajuk **"From Italy to Indonesia: T20 Contribution to G20 Recovery Initiatives"** ini membahas poin-poin penting, seperti pelajaran dari kepresidenan T20 sebelumnya, tantangan dan prioritas ke depan kepresidenan Indonesia. Poin-poin kunci tersebut berusaha untuk tetap sejalan dengan tema kepresidenan G20 2022: **"Recover Together, Recover Stronger"**.

Acara tersebut mengundang pembicara terkemuka seperti Bambang P.S. Brodjonegoro (Mantan Menteri Keuangan dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Indonesia) dan Djisman Simandjuntak (Board Director CSIS Indonesia), keduanya menjabat sebagai Lead Co-Chairs T20 Indonesia, Paolo Magri (Ketua T20 Italia), Fahad M. Alturki (Ketua T20 Arab Saudi), Raden Edi Prio Pambudi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Indonesia), menjabat sebagai Co-Sherpa G20 Indonesia, serta Yose Rizal Damuri (Kepala Departemen Ekonomi CSIS Indonesia) dan Riatu Mariatul Qibthiyah (Direktur LPEM FEB UI), keduanya juga menjabat sebagai Executive Co-Chairs T20 Indonesia.

Fahad membuka percakapan dengan berbagi wawasan dari pengalaman kepresidenan T20 Arab Saudi. Ia



menekankan bahwa kemampuan lembaga think tank global untuk menghasilkan penelitian yang tepat waktu dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti untuk para pemimpin G20 menjadi lebih relevan dalam beberapa hari mendatang karena negara-negara di seluruh dunia sedang mencari cara terbaik untuk pulih dari pandemi.

Diskusi berlanjut ke acara inti dimana Bambang P.S. Brodjonegoro dan Djisman Simandjuntak berbagi wawasan dan visi tentang kepresidenan Indonesia dalam sesi meja bundar yang dimoderatori oleh Antonio Villafranca (Direktur Riset ISPI). Sesi tersebut menyoroti beberapa diskusi kunci, termasuk isu-isu yang paling mendesak dalam pemulihan ekonomi dan agenda-agenda relevan yang perlu dipertimbangkan untuk pembangunan jangka panjang. Bambang melanjutkan dengan berbagi pandangannya tentang acara G20 sebagai agenda setting bagi para pemimpin global. Di masa lalu, Bambang menekankan bahwa G20 telah menjadi platform yang menjembatani ekonomi maju dan berkembang dalam memastikan stabilitas sistem keuangan global pasca Krisis Keuangan Global 2008

Selengkapnya:

<https://youtu.be/pSGkboFQgLO>

Indonesia Economic Outlook Q1-2022: Mengantisipasi yang Tidak Terduga

Pada 4 Februari 2022, Tim Kajian Makroekonomi dan Ekonomi Politik LPEM FEB UI meluncurkan Laporan Indonesia Economic Outlook Q1 2022 untuk melihat kondisi perekonomian Indonesia dan global. Jahen F. Rezki, Kepala Tim Kajian Makroekonomi dan Ekonomi Politik LPEM FEB UI, menyampaikan beberapa highlight perekonomian di 2021 dan perkiraan performa ekonomi di 2022.

Penyebaran varian Delta di dalam negeri telah menurunkan tren pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan dari 7,07% (y.o.y) pada Triwulan-II 2021 menjadi hanya 3,51% (y.o.y) pada Triwulan-III 2021 karena konsumsi menurun dan aktivitas bisnis di berbagai sektor yang bergantung pada aktivitas fisik terhenti. Penerapan PPKM untuk membatasi penularan Covid-19 sangat memukul sektor transportasi & penyimpanan dan akomodasi & FnB. "Adanya pembatasan pada Q2 dan Q3 2021 lalu mengakibatkan beberapa sektor terdampak secara signifikan, adapun dampak kepada seluruh sektor sifatnya bervariasi." ujar Jahen.

Terlepas perlambatan ekonomi di tengah 2021, nyatanya masih ada harapan cerah yang muncul di akhir 2021. "Di tengah krisis yang sedang berlangsung, kinerja kredit telah menunjukkan prospek yang promising untuk keseluruhan



tahun 2021 karena secara bertahap meningkat seiring dengan membaiknya sentimen bisnis dan konsumen" tambah Jahen. Meski demikian, tingkat inflasi sepanjang tahun 2021 masih berada di bawah target BI. Rendahnya inflasi pada tahun 2021 menandakan bahwa permintaan domestik belum sepenuhnya pulih.

LPEM FEB UI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada 2021 mencapai 3,7% secara tahunan dan pada 2022 mencapai 4,9%-5,1%. Proyeksi ini telah mempertimbangkan risiko gelombang tiga pandemi seiring dengan penyebaran varian Omicron. Terlepas varian tersebut, ekonomi diharapkan dapat lebih siap seiring dengan capaian vaksinasi nasional yang relatif lebih baik.

Selengkapnya:

<https://youtu.be/jxBDszvIVWk>

Kilas Publikasi dan Kegiatan LPEM FEB UI

Economic Brief

Seri Analisis Makro Ekonomi: Inflation Outlook 2022

Throughout 2021, we observe an overall 'better' inflation landscape, as made apparent by its inflation rate being higher than the 2020 figure. The most important contributor to such a condition is volatile inflation, for which we have observed a less volatile rate throughout 2021 compared to 2020 circumstances. The core inflation rate also contributes to a more stable yet lower rate. On the broader picture, however, the inflation rate recorded along 2021 is still considerably lower than before the pandemic.

Selengkapnya:

<https://www.lpem.org/macroeconomic-analysis-series-inflation-outlook-2022/>

Seri Analisis Makro Ekonomi: BI Board of Governors Meeting, Januari 2022

Consumption and production activities gradually rebound and approaching normal level, as indicated by an increase in inflation and above-target tax revenue. However,

public may not have full confidence yet as the GoI confirmed the first first recorded case of Omicron variant in December when daily confirmed cases were around 200 and it has been rising since then amid local transmission of the variant, as evidenced by a slight decrease in both CCI and PMI.

Selengkapnya:

<https://www.lpem.org/id/macroeconomic-analysis-series-bi-board-of-governor-meeting-july-2021/>

Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief, Januari 2022

Pemulihan ekonomi global dari Pandemi COVID-19 berlangsung secara perlahan, ditengah ancaman penyebaran varian Omicron. Pada sistem rantai pasok global, terjadi berbagai tren yang perlu diantisipasi oleh Indonesia, diantaranya kelangkaan semikonduktor, kelangkaan peti kemas, dan kecenderungan menguatnya orientasi domestik dari negara-negara mitra dagang.

Trade and Industry Brief bulan ini membahas berbagai tantangan pada rantai pasok global tersebut serta strategi respon yang diperlukan.

Selengkapnya:

<https://www.lpem.org/seri-analisis-ekonomi-trade-and-industry-brief-januari-2022/>

Labor Market Brief, Januari 2022

Awal tahun 2022 dibuka oleh Indonesia dengan prestasi yang cukup baik berdasarkan indikator kemiskinan yang tercatat pada akhir tahun 2021. Jumlah penduduk miskin Indonesia dan persentase penduduk miskin mengalami penurunan yang juga sejalan dengan perbaikan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Perbaikan ini juga menunjukkan arah pemulihan perekonomian Indonesia yang juga berhasil keluar dari

resesi akibat pandemi pada periode yang sama.

Selengkapnya:

<https://www.lpem.org/labor-market-brief-volume-3-nomor-1-januari-2022/>

Kolaborasi Mewujudkan SDGs untuk Pendidikan Berkualitas, Desember 2021

DKI Jakarta merupakan pusat kegiatan ekonomi di wilayah Jabodetabek dengan tingkat mobilitas yang tinggi baik dari daerah di sekitarnya maupun di dalam Kota Jakarta itu sendiri. Tingginya tingkat mobilitas masyarakat di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya mengakibatkan timbulnya berbagai tantangan, salah satunya adalah tingginya ketergantungan pada transportasi pribadi.

Selengkapnya:

<https://www.lpem.org/kolaborasi-mewujudkan-sdgs-untuk-pendidikan-berkualitas/>

Webinar dan Press Conference



KAPj IAI Goes to Campus: Economic and Taxation Outlook 2022, 26 Januari 2022, TERC LPEM FEB UI

Selengkapnya:

https://www.youtube.com/watch?v=xc_8fbOEaDg

**Working Paper:
No.68, Desember 2021**

Macro Uncertainties and Tests of Capital Structure Theories across Renewable and Non-Renewable Resource Companies

Capital structure is one of the most critical decisions for firms in business. This study examines the role of macro (economic and non-economic) uncertainties in affecting firms' capital structure management. Three prominent capital structure theories are tested for global resource firms: (1) static trade-off, (2) pecking order, and (3) market timing theory. The results suggest that no single theory prevails, although both pecking order and market timing theories have certain explanatory power to explain sample firms' financing behaviour. The pecking order theory is strongly supported by the results of the leverage target adjustment model.

Selengkapnya:

<https://www.lpem.org/macro-uncertainties-and-tests-of-capital-structure-theories-across-renewable-and-non-renewable-resource-companies/>





Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) LPEM FEB UI: Februari–April 2022



Analisis Kebijakan Publik
(14—18 Februari 2022)



Ekonometrika
(7—11 Maret 2022)



Perencanaan & Penganggaran
(21—25 Februari 2022)



**Model Ekonomi:
Input-Output dan SAM**
(28 Maret—1 April 2022)



Computable General Equilibrium
(21—25 Februari 2022)



Penulisan Laporan Kebijakan
(21—25 Februari 2022 dan 21—25
Maret 2022)

Info Diklat

Website: www.diklat.lpem.org
 Pendaftaran: <https://linktr.ee/DiklatLPEMFEBUI>
 Email: diklat@lpem-feui.org / diklatlpem2021@gmail.com
 Whatsapp: <https://wa.me/6281196103130>

Acknowledgement

LPEM Newsletter merupakan inisiatif yang didukung oleh David and Lucile Packard Foundation. Sejak 1964, David and Lucile Packard Foundation telah memberikan hibah dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat seraya memungkinkan terciptanya kegiatan keilmuan dan perlindungan sistem kehidupan alam. Dukungan dari David and Lucile Packard Foundation tidak hanya dalam produksi newsletter, namun juga rangkaian riset terkait isu ekonomi lingkungan yang dilakukan oleh LPEM FEB UI.